

**METODE TUHAN YESUS
UNTUK PENYELESAIAN
AMANAT AGUNG**

M-2

**MENDIRIKAN GEREJA-GEREJA BARU –
MELALUI PEMBUKAAN COOL - COOL BARU**

Nats Bacaan:

Kisah Para Rasul 2:46-47

“Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.”

Pendahuluan:

Kerinduan Tuhan bukan hanya menyelamatkan jiwa, tetapi juga membangun kehidupan rohani orang percaya sampai bertumbuh dewasa dan menjadi murid Kristus. Karena itu, setelah seseorang menerima Yesus, mereka perlu ditanam, dibina, diperhatikan, dan diperlengkapi dalam sebuah komunitas rohani.

Salah satu metode yang sangat efektif sejak gereja mula-mula adalah persekutuan dari rumah ke rumah. Gereja mula-mula tidak hanya bertumbuh di Bait Allah, tetapi juga melalui kelompok-kelompok kecil di rumah-rumah. Di tempat itulah mereka belajar firman Tuhan, saling menguatkan, berdoa bersama, dan bertumbuh sebagai keluarga rohani.

Hari ini, COOL bukan sekadar program gereja. COOL adalah alat pemuridan, tempat penggembalaan, tempat jiwa dipulihkan, dan tempat lahirnya pemimpin-pemimpin baru. Melalui pembukaan COOL baru, Injil dapat menjangkau lebih banyak jiwa dan gereja Tuhan terus diperluas.

Banyak orang tidak langsung nyaman datang ke ibadah raya, tetapi mereka lebih mudah datang ke rumah, duduk bersama, ngobrol, makan bersama, lalu perlahan mengenal kasih Tuhan.

Bahan Sharing:

Jika kita melihat pelayanan Tuhan Yesus dan gereja mula-mula, kita akan menemukan bahwa pertumbuhan Kerajaan Allah selalu terjadi melalui relasi yang dekat, pemuridan yang sederhana, dan komunitas yang hidup. Itulah sebabnya membuka COOL baru menjadi salah satu metode penting dalam menyelesaikan Amanat Agung.

1. Tuhan Yesus melayani dalam kelompok kecil dan relasi yang dekat

“Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil.” (Markus 3:14)

Yesus sebenarnya melayani banyak orang, tetapi Ia secara khusus membangun dua belas murid dalam hubungan yang dekat. Yesus makan bersama mereka, berjalan bersama mereka, mengajar mereka secara pribadi, bahkan membentuk karakter mereka setiap hari. Ini menunjukkan bahwa pemuridan yang efektif terjadi dalam kedekatan relasi.

Yesus tidak hanya berkhotbah di depan ribuan orang. Ia juga melayani dalam kelompok kecil. Di situlah para murid belajar:

- tentang kasih,
- kerendahan hati,
- iman,
- doa,
- pelayanan,
- dan kehidupan bersama.

COOL memiliki prinsip yang sama. Dalam kelompok kecil:

- orang lebih diperhatikan,
- lebih mudah terbuka,
- lebih mudah bertumbuh,
- dan lebih mudah dijangkau.

Kadang dalam ibadah besar seseorang bisa datang dan pulang tanpa dikenal. Tetapi dalam COOL, setiap jiwa bisa diperhatikan secara pribadi.

Tuhan tidak pernah merancang orang percaya berjalan sendiri. Kita dipanggil bertumbuh dalam komunitas rohani.

Contoh praktis yang dapat dilakukan:

- Mengadakan COOL sederhana di rumah.
- Mengundang tetangga atau teman kerja.
- Mendoakan anggota satu per satu.
- Membuat suasana yang hangat dan penuh penerimaan.
- Menjadi pendengar yang baik bagi anggota COOL.

COOL tidak harus mewah. Yang terpenting adalah kasih, firman, dan hadirat Tuhan.

Berikut beberapa langkah praktis untuk melakukannya:

1. Mulai dari orang-orang terdekat.
2. Jangan takut memulai dengan jumlah kecil.
3. Bangun hubungan, bukan sekadar acara.
4. Belajar memperhatikan setiap anggota.
5. Jadwalkan pertemuan secara konsisten.

Pertanyaan untuk diskusi:

- Mengapa Yesus memilih membangun murid dalam kelompok kecil?
- Apa pentingnya relasi dalam pertumbuhan rohani?
- Apakah saya sudah memiliki komunitas rohani yang sehat?
- Mengapa banyak orang lebih mudah bertumbuh dalam kelompok kecil?
- Apa ketakutan saya untuk membuka COOL baru?
- Bagaimana saya bisa mulai menjangkau orang-orang di sekitar saya?

2. Gereja Mula-Mula Bertumbuh dari Rumah ke Rumah

“Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.” (Kisah Para Rasul 5:42)

Gereja mula-mula mengalami pertumbuhan luar biasa. Rahasiannya bukan gedung yang besar, tetapi kehidupan rohani yang hidup dari rumah ke rumah.

Rumah-rumah menjadi tempat:

- doa,
- penyembahan,
- pengajaran firman,
- pemuridan,
- dan penginjilan.

Di rumah-rumah, Injil menyebar dengan cepat.

Ketika satu rumah dibuka bagi Tuhan, rumah itu bisa menjadi terang bagi lingkungan sekitarnya. Banyak gereja besar hari ini sebenarnya dimulai dari persekutuan kecil di rumah.

COOL bukan sesuatu yang kecil di mata Tuhan. COOL adalah ladang jiwa.

Kadang kita berpikir:

- “Saya belum pandai mengajar.”
- “Saya bukan pendeta.”
- “Rumah saya kecil.”

Tetapi Tuhan tidak mencari kesempurnaan. Tuhan mencari hati yang mau dipakai.

Dalam Alkitab, Tuhan sering memakai hal sederhana untuk menghasilkan dampak besar.

Contoh praktis yang dapat dilakukan:

- Membuka rumah untuk persekutuan mingguan.
- Mengundang keluarga yang belum percaya.
- Mengadakan doa sederhana bersama tetangga.
- Membaca dan mendiskusikan firman Tuhan bersama.
- Membuat suasana yang penuh kasih dan penerimaan.

Berikut adalah beberapa langkah praktis untuk melakukannya:

1. Dedikasikan rumah menjadi alat Tuhan.
2. Mulai dengan kubu doa dan kesetiaan kecil.
3. Libatkan keluarga untuk melayani bersama.
4. Jangan fokus pada jumlah, fokus pada hadirat Tuhan dan jiwa-jiwa.
5. Percaya bahwa Tuhan yang memberi pertumbuhan.

Pertanyaan untuk Diskusi

- Mengapa gereja mula-mula bertumbuh melalui rumah-rumah?
- Apakah rumah saya siap dipakai Tuhan?

- Apa alasan yang sering membuat saya menunda melayani?
- Apakah saya percaya Tuhan bisa memakai hal kecil?
- Bagaimana COOL dapat menjadi alat penginjilan?
- Apa dampaknya jika setiap anggota gereja membuka COOL baru?

3. Membuka COOL Baru Adalah Bagian dari Amanat Agung

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19-20)

Amanat Agung bukan hanya memenangkan jiwa, tetapi menjadikan murid. Dan pemuridan membutuhkan tempat untuk bertumbuh.

COOL adalah tempat di mana:

- orang baru dibimbing,
- iman diteguhkan,
- karakter dibentuk,
- dan calon pemimpin dipersiapkan.

Tanpa pemuridan, banyak orang percaya akhirnya lemah dan tidak bertumbuh. Karena itu membuka COOL baru adalah bagian penting dari pekerjaan Kerajaan Allah.

Tuhan ingin setiap orang percaya bukan hanya menjadi penonton, tetapi menjadi pekerja di ladang Tuhan.

Ketika satu COOL dibuka:

- lebih banyak jiwa dijangkau,
- lebih banyak orang diperhatikan,
- lebih banyak pemimpin dilahirkan,
- dan gereja Tuhan diperluas.

Amanat Agung akan sulit selesai jika gereja hanya menunggu orang datang. Tetapi ketika COOL dibuka di banyak tempat, Injil bergerak mendekati jiwa-jiwa.

Contoh praktis yang dapat dilakukan:

- Membuka COOL di rumah, kantor, kampus, atau lingkungan sekitar.
- Mengajak satu atau dua teman untuk mulai mezbah doa/kubu doa.

- Melatih anggota menjadi calon pemimpin COOL baru.
- Membuat COOL menjadi tempat pemulihan dan pertumbuhan.

Berikut adalah beberapa langkah praktis untuk melakukannya:

1. Mulai berdoa bagi jiwa-jiwa.
2. Tentukan siapa yang bisa dijangkau.
3. Mulai pertemuan sederhana dan konsisten.
4. Bangun suasana kasih dan penerimaan.
5. Persiapkan anggota untuk suatu hari membuka COOL baru lagi.

Pertanyaan untuk Diskusi

- Apakah saya melihat COOL sebagai bagian dari Amanat Agung?
- Siapa jiwa yang Tuhan percayakan untuk saya jangkau?
- Apakah saya bersedia dipakai Tuhan membuka COOL baru?
- Apa langkah pertama yang bisa saya lakukan minggu ini?
- Mengapa pemuridan penting setelah penginjilan?
- Bagaimana COOL dapat mengubah kehidupan seseorang?

Penutup:

Tuhan Yesus tidak hanya berkhotbah kepada banyak orang, tetapi juga membangun komunitas murid yang dekat dan bertumbuh bersama. Gereja mula-mula pun bertumbuh luar biasa melalui persekutuan dari rumah ke rumah.

Hari ini Tuhan memanggil gereja-Nya untuk kembali bergerak menjangkau jiwa melalui kelompok-kelompok kecil yang hidup dan bertumbuh.

COOL bukan sekadar program gereja. COOL adalah alat Tuhan:

- untuk memenangkan jiwa,
- memuridkan orang percaya,
- memulihkan kehidupan,
- dan memperluas Kerajaan Allah.

Mungkin kita merasa kecil dan tidak mampu. Tetapi ketika rumah, hati, dan hidup kita diserahkan kepada Tuhan, Tuhan dapat memakai semuanya untuk menjadi saluran keselamatan bagi banyak orang.

Pertanyaan eeflektif untuk direnungkan:

1. Apakah saya siap dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa melalui COOL?
2. Siapa orang-orang yang Tuhan taruh di sekitar saya untuk dimuridkan?
3. Langkah nyata apa yang akan saya lakukan untuk mendukung pembukaan COOL baru?

Langkah praktis Minggu Ini:

- Doakan tiga nama yang ingin dijangkau.
- Hubungi satu orang untuk mulai membangun relasi rohani.
- Diskusikan dengan Gembala COOL tentang rencana membuka COOL baru.
- Mulai membuka rumah untuk kubu doa dan sharing sederhana.
- Belajar setia dalam hal kecil dan biarkan Tuhan memberi pertumbuhan.